

ABSTRAK

Perusahaan angkutan barang dengan truk sangat menaruh harapan kepada pengemudi (karyawan) karena merekalah kunci dari layanan yang maksimal bagi para pelanggan. Pengemudi truk seperti halnya perusahaan mempunyai kebutuhan yang mereka harapkan dapat diperoleh dari perusahaan tempat mereka bekerja.

Untuk mempertahankan semangat dan prestasi kerja para pengemudi truk yang dianggap sebagai ujung tombak dari perusahaan angkutan barang maka perusahaan dipastikan harus menerapkan proses pemberian motivasi dalam rangka meningkatkan prestasi kerja para pengemudinya.

Dari hasil penelitian penulis, PT. Serasi Autoraya divisi Trucking Management Services Cabang Jakarta menerapkan metode – metode pemberian motivasi yang cukup baik untuk meningkatkan prestasi para pengemudi truknya. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis dua variabel yaitu motivasi kerja sebagai variabel bebas (x), prestasi kerja sebagai variabel (y) atau terikat diketahui bahwa nilai r sebesar 0,648 yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara motivasi dengan prestasi kerja karena besarnya hampir mendekati 1 dan positif. Untuk nilai r -square 0,420 menunjukkan bahwa 42 % variasi atau keragaman Y (prestasi) diterangkan oleh perubahan X (motivasi). Sedangkan sisanya ($100\% - 42\% = 58\%$) dijelaskan oleh pengaruh - pengaruh lain, misalnya kenyamanan lingkungan kerja atau faktor lainnya.

Selain itu juga dapat dibuktikan adanya pengaruh antara pelaksanaan pemberian motivasi terhadap prestasi kerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 33,616 + 0,481X$. Dengan persamaan tersebut dapat diketahui apabila variabel X (pemberian motivasi) ditambah maka variabel Y (prestasi kerja) juga akan bertambah dan apabila variabel X dikurangi maka variabel Y juga akan berkurang.

Dari tabel analisis regresi pada output terakhir adalah uji t seperti terlihat tabel 4.36, didapat t terhitung 4,299 dan tingkat signifikansi motivasi 0,000. Karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksikan prestasi kerja. Atau dengan kata lain t hitung > dari t tabel yaitu H_a diterima dan H_o ditolak, yang juga menjelaskan bahwa motivasi karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja pada PT Serasi Autoraya.

Kata kunci (keywords) : Motivasi Kerja, Prestasi Kerja